

Pemeriksaan lanjut yang digunakan untuk mendiagnosis Penyakit Jantung Hipertensi?

- Pemeriksaan laboratorium darah meliputi pemeriksaan profil lemak darah, gula darah dan elektrolit.
- Pemeriksaan laboratorium urin.
- Rekam Jantung (Elektrokardiografi)
Dapat dijumpai gambaran pembesaran otot jantung, serangan jantung dan gangguan penghantaran arus listrik jantung.
- Foto Rontgen Dada
Untuk mengetahui adanya komplikasi pada jantung seperti misalnya pembesaran jantung, mengetahui adanya gejala pembendungan pada paru.
- Pemeriksaan USG Jantung(Ekokardiografi) untuk mengetahui struktur dan fungsi otot jantung.
- CT Scan dan MRI (Magnetic Resonance Imaging) untuk mengevaluasi pembesaran jantung, adanya massa pada kelenjar adrenal, adanya penyempitan pembuluh darah pada ginjal atau pembuluh darah aorta.

Bagaimana Tatalaksana pada Penyakit Jantung Hipertensi ?

Melakukan perubahan gaya hidup yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah meliputi olahraga, program penurunan berat badan, diet rendah lemak dan rendah garam, konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran, tidak merokok, tidak minum alkohol dan terapi relaksasi.

Terapi dengan obat-obatan untuk menurunkan tekanan darah.

Jika terjadi komplikasi serangan jantung diberi obat-obatan untuk menurunkan konsumsi oksigen otot jantung dan untuk menaikkan pasokan oksigen otot jantung. Jika diketahui ada Penyakit Arteri Koroner yang menyertai perlu dilakukan prosedur medis lain seperti Percutaneous Coronary Intervention (PCI) atau Coronary Artery Bypass Graft Surgery (Bedah Pintas Koroner).

Jika terjadi komplikasi gagal jantung diberikan obat-obatan untuk gagal jantung.

Terapi dengan obat-obatan antiaritmia dan atau pemasangan alat pacu jantung jika terjadi kelainan penghantaran arus listrik pada jantung.

JANTUNG HIPERTENSI

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617 Telp. 024-8413476
Call Center : 024-8450800
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id



Apa yang dimaksud dengan Hipertensi?

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana tekanan darah diastolik? 90mmHg atau tekanan darah sistolik? 140mmHg. Pada kurang lebih 90% kasus, penyebab meningkatnya tekanan darah tidak diketahui, keadaan ini dinamakan Hipertensi Primer/Esensial. Sedang Hipertensi yang penyebabnya diketahui dengan jelas dinamakan Hipertensi Sekunder.

Klasifikasi Hipertensi

Klasifikasi Hipertensi menurut *The seventh report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* adalah sebagai berikut :

Kategori	Tekanan Darah Sistolik (mmHg)		Tekanan Darah Diastolik (mmHg)
Normal	< 120	dan	< 80
Prehipertensi	120-139	atau	80-89
Hipertensi Stage 1	140-159	atau	90-99
Hipertensi Stage 2	= 160	atau	= 100

Apa yang dimaksud dengan Penyakit Jantung Hipertensi?

Penyakit Jantung Hipertensi adalah istilah yang diterapkan untuk menyebutkan penyakit jantung secara keseluruhan, mulai dari pembesaran (hipertrofi) Bilik Jantung Kiri, gangguan penghantaran arus listrik jantung, Penyakit Jantung Koroner, dan Gagal Jantung Kronis, yang disebabkan karena peningkatan tekanan darah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Apakah Gejala dan Tanda pada Penyakit Jantung Hipertensi?

Komplikasi pada jantung akibat hipertensi biasanya terjadi pembesaran (hipertrofi) otot jantung dan pelebaran (dilatasi) ruang bilik jantung kiri yang kadang disertai dengan berkurangnya fungsi jantung yang pada akhirnya dapat menyebabkan gagal jantung.



Gejala dan Tanda pada Penyakit Jantung Hipertensi

